

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PATIENT MOTIVATION AND FIXED  
ORTHODONTIC CONTROL COMPLIANCE IN THE COVID-19  
PANDEMIC PERIOD IN SOUTH SOLOK PRIVATE  
DENTAL CLINIC***

Rahmi Aulia Pratiwi\*, Suharyono\*, Aryani Widayati\*  
Jurusan Kesehatan gigi poltekkes kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [rahmiauliapратиwi05@gmail.com](mailto:rahmiauliapратиwi05@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Background:** crowding teeth or abnormal tooth position is a form of dental and oral health problem experienced by the Indonesian population. Basic health research in 2018, the prevalence of Indonesian residents with dental and oral health problems is 57.6%. West Sumatra Province in 2018 43.9% and in the city of Solok 25.2%. The prevalence of irregular dental arrangement in Indonesia is 80% of Indonesia's population and ranks third after dental caries and periodontal disease.

**Research Objectives:** To determine the relationship between patient control motivation and adherence to fixed orthodontic control at the Solok Selatan private dental clinic.

**Research Methods:** the study used an analytic survey method with a cross sectional approach. The study was conducted in October 2022. The study population was all fixed orthodontic patients, totaling 50 people. Sampling using purposive sampling technique. How to collect data using research instruments motivational questionnaires and compliance control check sheets. Data analysis used the Kendall Tau correlation test.

**Research results:** control motivation of fixed orthodontic patients with strong criteria for adherence was the most in the adherent category of 11 people (36.6%), while the control motivation of patients with moderate criteria for adherence was the most in the adherent category of 5 people (16.6%). Female patients with strong motivation criteria were 9 people (30%) patients with the highest control adherence were 11 women (36.6%). Respondents with weak motivation criteria who obey will control as much as 1 person (3.3%). The Kendall Tau test obtained a significance value of 0.011 <0.05 indicating that there was a significant relationship and the relationship between control motivation and adherence to fixed orthodontic control was sufficient.

**Conclusion:** there is a relationship between patient control motivation and adherence to fixed orthodontic controls.

**Keywords:** control motivation, adherence, fixed orthodontics

# HUBUNGAN MOTIVASI PASIEN DENGAN KEPATUHAN KONTROL ORTHODONTI CEKAT PADA MASA PANDEMIK *COVID-19* DI KLINIK GIGI SWASTA SOLOK SELATAN

Rahmi Aulia Pratiwi\*, Suharyono\*, Aryani Widayati\*  
Jurusan Kesehatan gigi poltekkes kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [rahmiauliapратиwi05@gmail.com](mailto:rahmiauliapратиwi05@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** gigi berjejal atau kelainan posisi gigi merupakan bentuk masalah kesehatan gigi dan mulut yang dialami penduduk Indonesia. Riset kesehatan dasar 2018 prevalensi penduduk Indonesia yang bermasalah kesehatan gigi dan mulut 57.6%. Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 43,9% dan di kota solok sebesar 25,2%. Prevalensi ketidakteraturan susunan gigi Indonesia yakni 80% jumlah penduduk Indonesia dan menduduki peringkat ketiga setelah karies gigi dan penyakit periodontal.

**Tujuan Penelitian:** diketahui hubungan motivasi kontrol pasien dengan kepatuhan kontrol orthodonti cekat di klinik gigi swasta Solok Selatan.

**Metode Penelitian:** penelitian menggunakan metode *survey analitik* pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan bulan Oktober 2022. Populasi penelitian seluruh pasien orthodonti cekat yang berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Cara pengambilan data menggunakan instrumen penelitian kuesioner motivasi dan lembar ceklist kepatuhan kontrol. Analisis data menggunakan uji korelasi *kendall tau*.

**Hasil Penelitian:** Motivasi kontrol pasien orthodonti cekat dengan kriteria kuat terhadap kepatuhan paling banyak dengan kategori patuh sebanyak 11 orang (36.6%), motivasi kontrol pasien dengan kriteria sedang terhadap kepatuhan paling banyak dengan kategori patuh sebesar 5 orang (16.6%). Pasien perempuan kriteria motivasi kuat sebanyak 9 orang (30%) pasien dengan kepatuhan kontrol tertinggi adalah perempuan sebanyak 11 orang (36,6%). Responden dengan kriteria motivasi lemah yang patuh akan kontrol sebanyak 1 orang (3.3%). Uji *kendall tau* didapatkan nilai signifikansi  $0.011 < 0.05$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi kontrol dengan kepatuhan kontrol orthodonti cekat adalah cukup signifikan.

**Kesimpulan:** terdapat hubungan antara motivasi kontrol pasien dengan kepatuhan kontrol orthodonti cekat.

**Kata Kunci:** Motivasi kontrol, kepatuhan, orthodonti cekat